

SKRIPSI

**IMPLIKASI *EARNING MANAGEMENT*,
ENVIROMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I MADE RESTU ARYA PUTRA
NIM : 2015654060**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**IMPLIKASI *EARNING MANAGEMENT*,
ENVIROMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2023**

**I Made Restu Arya Putra
2015654060**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tax Avoidance merupakan upaya yang kerap dilakukan oleh beberapa perusahaan dalam meminimalkan beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan celah yang terdapat pada regulasi perpajakan di Indonesia. Pemicu dari adanya *Tax Avoidance* disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya pengaruh dari *Earning Management* yang bersumber dari adanya campur tangan pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, *Environmental Social Governance* sebagai salah satu bentuk manajemen dari perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan dan pengukuran dari tingkat *Leverage* sebagai bentuk tingkat perputaran piutang dalam perusahaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai penyebab banyaknya kasus praktik *Tax Avoidance* di Indonesia khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan tahun pengamatan dalam penelitian ini 2021-2023. Adapun teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *Agency Teory*.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 172 perusahaan, kemudian ditentukan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* kemudian menghasilkan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan total data pengamatan sebanyak 33. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *content analyst*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini *Earning Management* secara parsial memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, , *Environmental Social Governance* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan dan *Leverage* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan. Kemudian secara simultan *Earning Management*, *Environmental Social Governance* dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : *Tax Avoidance, Earning Management, Environmental Social Governance, Leverage*

**IMPLICATIONS OF EARNING MANAGEMENT,
ENVIROMENTAL SOCIAL GOVERNANCE AND LEVERAGE
ON TAX AVOIDANCE IN MANUFACTURING COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
PERIOD 2021-2023**

**I Made Restu Arya Putra
2015654060**

(Bali State Polytechnic Applied Tax Accounting Undergraduate Study Program)

ABSTRACT

Tax Avoidance is an effort that is often carried out by several companies to minimize the company's tax burden by exploiting loopholes in tax regulations in Indonesia. The trigger for Tax Avoidance is caused by several factors such as the influence of Earning Management which originates from the intervention of the company's management to increase the company's profits, Environmental Social Governance as a form of company management to improve the company's image and measurement of the level of Leverage as a form of the level of receivables turnover in the company which is the focus of this study as the cause of the many cases of Tax Avoidance practices in Indonesia, especially in manufacturing companies listed on the IDX with the observation year in this study 2021-2023. The theory related to this study is Agency Theory.

The population in this study was 172 companies, then the sample was determined using the purposive sampling method and then produced a research sample of 11 companies with a total observation data of 33. Data collection in this study used the content analyst method. The data analysis technique used is a descriptive analysis technique with a quantitative approach. The results of this study are Earnings management partially has a positive but not significant influence on tax avoidance, ESG partially has a significant positive influence and Leverage has a negative but not significant influence. Then simultaneously Earning Management, Environmental Social Governance and Leverage have a significant effect on Tax Avoidance.

Keywords : Tax Avoidance, Earning Management, Environmental Social Governance, Leverage

**IMPLIKASI EARNING MANAGEMENT,
ENVIROMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN LEVERAGE
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2023**

Skripsi Ini

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I MADE RESTU ARYA PUTRA
NIM : 2015654060**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Made Restu Arya Putra

NIM : 2015654060

Program Studi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Implikasi *Earning management, Enviromental Social Governance*, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

Pembimbing : Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak

Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr, Akt., M.Ak

Tanggal Uji : 31 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Agustus 2024



I Made Restu Arya Putra

SKRIPSI
IMPLIKASI EARNING MANAGEMENT,
ENVIROMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN LEVERAGE
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2023

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I MADE RESTU ARYA PUTRA
NIM : 2015654060

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



DOSEN PEMBIMBING II



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak

NIP. 197704172005011002

Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr, Akt., M.Ak

NIP. 202111003

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Baglada, SE., M.Si, Ak

NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

IMPLIKASI EARNING MANAGEMENT, ENVIROMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 31 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Ketut Arya Bayu Wicaksana,SE.,M.Si,Ak

NIP. 197704172005011002

ANGGOTA:



2. Dr. I Nyoman Darmayasa,SE.,M.Ak.,Ak.,M.M.

NIP. 197709142005011002



3. Luh Nyoman Chandra Handayani,SS,DEA

NIP. 197101201944122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala kebaikannya skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Penghindaran Pajak” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Skripsi ini disusun tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terimakasih sebanyak-banyaknya disampaikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik yang telah memeberikan kesempatan untuk menempa ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M. selaku Koordinator Progam Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
4. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak. selaku dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan sabar dalam membimbing serta mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Ni Made Mega Abdi Utami,S.Tr,Akt.,M.Ak. selaku dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan sabar dalam membimbing serta mengarahkan penyusunan skripsi ini.

6. Dan teman – teman yang sudah mensupport saya,dalam mengerjakan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Segala masukan dan kritik yang bersifat membangun akan diterima untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu.

Badung,

I Made Restu Arya Putra



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Halaman Sampul Depan..... | i |
| Abstrak..... | ii |
| <i>Abstract</i> | iii |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan..... | iv |
| Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah..... | v |
| Halaman Persetujuan..... | vi |
| Halaman Penetapan Kelulusan..... | vii |
| Kata Pengantar..... | viii |
| Daftar Isi..... | x |
| Daftar Gambar..... | xi |
| Daftar Tabel..... | xii |
| Daftar Lampiran..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 13 |
| A. Kajian Teori..... | 13 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 21 |
| C. Kerangka Pikir dan Konseptual..... | 24 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Jenis Penelitian..... | 33 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 34 |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi..... | 37 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 40 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 47 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 47 |
| B. Hasil Uji Hipotesis..... | 56 |
| C. Pembahasan..... | 60 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 65 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 66 |
| A. Simpulan..... | 66 |
| B. Implikasi..... | 67 |
| C. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |
| LAMPIRAN..... | 74 |

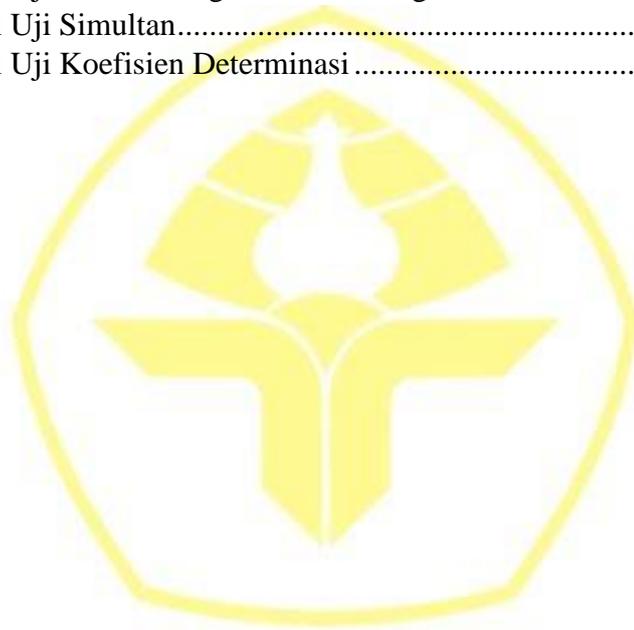
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian..... | 28 |
| Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian..... | 32 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian | 37 |
| Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif..... | 48 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas | 50 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikoleniaritas..... | 51 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 53 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi | 54 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... | 55 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan..... | 59 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 60 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi Perusahaan

Lampiran 2 : Kriteria Penarikan Sampel

Lampiran 3 : Daftar Sampel Perusahaan

Lampiran 4 : Daftar Data *Earning Management* tahun 2021-2023

Lampiran 5 : Daftar Data *Environmental, Social and Gouvernance* tahun 2021-2023

Lampiran 6 : Daftar Data *Leverage* tahun 2021-2023

Lampiran 7 : Daftar Data Penghindaran Pajak tahun 2021-2023

Lampiran 8 : Hasil Data SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pajak ialah sumber penerimaan utama yang mendukung pemerintahan dan pembangunan (Fendy dan Turwanto, 2022). Meningkatnya upaya masyarakat dalam melakukan tindak penghindaran pajak yang bahkan dapat melakukan penggelapan pajak menjadi faktor penting tidak tercapainya keinginan pemerintah dalam memaksimalkan penghasilan dari sektor pajak (Pramesthi et al., 2019).

Penghindaran pajak atau *tax avoidance* merujuk pada usaha untuk mengurangi total pembayaran pajak kepada negara, dengan jumlah pajak yang semestinya disetor oleh perusahaan. Hal ini dilakukan melewati serangkaian perbuatan manajemen sebagai bagian dari perencanaan pajak (Fendy dan Turwanto, 2022). Definisi penghindaran pajak ini melibatkan serangkaian tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk menurunkan pajak dengan menggunakan *loop hole* dari peraturan perpajakan, seperti penggunaan penyusutan yang dipercepat, kredit pajak dan research and development (Dyrenng, 2023).

Negara-negara berkembang dianggap lebih rentan terhadap praktik penghindaran pajak karena peraturan perundang-undangan, sumber daya administratif, dan teknologi yang tidak memadai untuk menangkap dan memberikan kontrol atas transaksi yang terjadi (Satyadini et al., 2019). Telah diketahui secara umum bahwasanya tujuan utama perusahaan ialah untuk

memperkaya pemegang saham dengan mendapatkan keuntungan maksimal. Pada tahun 2022, Kementerian Keuangan memberikan pernyataan bahwa capaian *tax ratio* tumbuh signifikan. Pada tahun 2021 capaian *tax ratio* sebesar 9,21% dan 10,39% pada tahun 2022 (Kemenkeu, 2023). Namun dibandingkan dengan rata-rata negara OECD yang menggapai 34,1% saat tahun 2021, Indonesia masih jauh tertinggal. Salah satu penyebab rendahnya *tax ratio* Indonesia ialah penghindaran pajak (Utami dan Irawan, 2022).

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan beragam skema, struktur, dan insentif yang disusun dengan cermat untuk melaksanakan strategi penghindaran pajak, yang juga dikenal sebagai *income shifting incentives* (Taylor dan Richardson, 2012). Salah satu tindakan insentif yang diambil oleh perusahaan untuk menghindari pajak ialah meningkatkan utang *melewat thin capitalization*, serta melakukan transaksi dengan entitas yang memiliki hubungan khusus melalui skema *transfer pricing*, membangun anak perusahaan di luar negeri (*multinationality*), dan menggunakan aset tidak berwujud (*intangible assets*) (Fendy dan Turwanto, 2022). Isu penghindaran pajak ini sudah menjadi permasalahan sejak diberlakukannya undang undang perpajakan dan lazim di setiap masyarakat. Ancaman ini semakin besar bagi wajib pajak badan mengingat besarnya pajak badan. Fakta bahwa pajak merupakan bagian besar dari laba sebelum pajak suatu perusahaan, sehingga mengurangi laba yang dapat didistribusikan, mungkin menjadi alasan untuk terus berjuang melawan penghindaran pajak perusahaan (Saputra et al., 2019).

Kebijakan manajer menjadi salah satu aktivitas perusahaan yang menjadi alasan dilaksanakannya penghindaran pajak. Kebijakan manajer dilaksanakan melalui penerapan kebijakan akrual dalam laporan keuangan dan kebijakan pendanaan perusahaan. Biasanya, tindakan manajer dalam melaporkan keuangan dengan menggunakan akuntansi akrual disebut sebagai manajemen laba (*earning management*) (Prakosa et al., 2022). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dianggap bisa memberi ruang bagi manajer untuk mencapai tujuan dan mengatur penghasilan dengan cara yang memberikan keuntungan diri sendiri tetapi tidak memberikan keuntungan pemilik saham. Manajer yang menjalankan pengelolaan laba secara agresif tentu akan membuat perbedaan yang signifikan antara pengelolaan laba akuntansi dan pengelolaan laba pajak, yang bisa mendukung perusahaan menjalankan perbuatan *tax avoidance* (Nadhifah dan Arif, 2020).

Riset yang dilakukan oleh Romadhon (2020) menyebutkan bahwa setidaknya terdapat empat jenis penghindaran pajak yang sering dijalankan oleh perusahaan yaitu *transfer pricing*, *tax heaven*, *treaty shopping*, dan *thin capitalization* sehingga pemerintah menyusun regulasi untuk menanggulangi penghindaran pajak tersebut. Selanjutnya, bentuk penghindaran pajak yang tidak disebutkan mencakup, *earning management*, *financial distress*, dan *capital intensity*. Manuel et al. (2022) melakukan studi peran sosial perusahaan tanggung jawab dalam menguji manajemen laba dan *leverage* pada penghindaran pajak. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya *earning management* tidak berdampak terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang

dijalankan sebelumnya oleh Nadhifah dan Arif (2020) dan Wulandari et al. (2023) memberikan hasil serupa bahwa *earning management* tidak berdampak kepada penghindaran pajak. Penelitian MacCarthy (2021) menemukan hasil yang berbeda dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa manajemen laba dan pajak tangguhan berhubungan positif dan signifikan dengan penghindaran pajak. Tujuan perencanaan pajak ialah untuk mengecilkan beban pajak yang dibayarkan perusahaan, sehingga penghindaran pajak sering dihubungkan dengan perencanaan pajak. Tindakan penghindaran pajak akan menyebabkan kerugian bagi pemerintah karena pendapatan pajak menjadi lebih kecil.

Budaya masyarakat kini Menilai kinerja perusahaan tidak hanya mengacu pada aspek keuangan, tetapi juga memperhitungkan faktor non-keuangan yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Salah satu faktor non-keuangan yang dimanfaatkan dalam mengukur nilai sebuah perusahaan ialah *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. ESG memprioritaskan laporan yang menggambarkan perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab, bukan sekadar laporan yang mengesankan tetapi juga menuntut data dan angka terkait tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

Pengungkapan ESG menunjukkan bagaimana perusahaan berkontribusi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, bagaimana perusahaan menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar, dan bagaimana perusahaan menerapkan praktik tata kelola yang efektif. Skor ESG mewakili keterlibatan perusahaan dalam aktivitas sosial, lingkungan, dan tata kelola

melampaui ukuran klasik kinerja keuangan (Gillan et al., 2021). Akibatnya, Perusahaan yang menunjukkan praktik ESG diakui sebagai memiliki kemampuan untuk menjalankan bisnis dengan efektif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan oleh Indarti et al., (2020), menampilkan hasil bahwasanya pengungkapan ESG memberikan pengaruh nilai perusahaan secara negatif. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Wardoyo et al., (2022) yang mengungkapkan bahwasanya pengungkapan *sustainability report* memberikan pengaruh secara signifikan dan bernilai positif kepada nilai sebuah perusahaan. *Sustainability report* ialah laporan yang memperlihatkan aspek non-keuangan dari perusahaan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, seperti yang diwakili oleh ESG. Penelitian memperlihatkan bahwasanya makin banyak perusahaan mengungkapkan indeks SR, makin tinggi nilainya. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang stabil sehingga perusahaan tidak akan menjalankan penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Penelitian Anggraini dan Wahyudi (2022) menampilkan bahwasanya ESG memberikan pengaruh *tax avoidance* secara negatif menggunakan ETR, yang berarti makin lengkap pengungkapan ESG maka makin kecil tindak penghindaran pajaknya. Tetapi pada penelitian Septianto dan Muid (2020) memperlihatkan bahwasanya aspek lingkungan pada CSR memberikan pengaruh *tax avoidance* secara positif diukur menggunakan ETR.

Dalam *Agency Theory* atau teori keagenan terkait prakti penghindaran pajak sendiri melibatkan pihak manajer selaku pengelola perusahaan yang ingin

mencapai kepentingan untuk memaksimalkan laba dengan melakukan penghindaran pajak hal tersebut akan menjadi konflik kepentingan antara pihak manajemen yang ingin menciptakan potensi yang lebih mengfokuskan kepada keuntungan jangka pendek dibandingkan kepentingan jangka Panjang oleh pemegang saham. Karena perbedaan kepentingan antara *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen perusahaan) bisa menyebabkan konflik dan masalah (Jensen dan Meckling, 1976). Masalah keagenan bisa muncul dan membahayakan perusahaan jika *principal* tidak mengawasi kinerja manajemen. Manager perusahaan hanya mengutamakan keuntungan perusahaan. Perusahaan hanya mengejar keuntungan yang tinggi tanpa mempertimbangkan pihak lain yang mungkin terlibat dengan kegiatan operasi perusahaan. Perilaku manajer yang tidak mempertimbangkan stakeholdernya akan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan harus melibatkan semua pihak terkait untuk menciptakan dan menumbuhkan nilai perusahaan. Hal ini tidak bisa dicapai apabila perusahaan beroperasi secara independen tanpa melibatkan pemangku kepentingannya. Peran karakter eksekutif dapat mendorong perusahaan untuk terlibat dan berkontribusi kepada pihak-pihak yang berperan dalam tata kelola perusahaan. Perusahaan yang memilih untuk menerapkan praktik penghindaran pajak akan memengaruhi banyak pemangku kepentingan termasuk pemerintah hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kewajiban dan kontribusi kepada pemerintah dalam hal pembayaran pajak (Rohmah dan Romadhon, 2023).

Wahyuni et al., (2017) yang meneliti peran *Leverage* pada pengaruh antara Manajemen Laba dan ESG menemukan hubungan antara leverage dengan Penghindaran Pajak. Besarnya pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang yang dibayar pihak ketiga (leverage), beban bunga yang lebih tinggi cenderung mengurangi beban pajak. Mahdiana dan Amin (2020), pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang mempunyai kemungkinan mempunyai motif penghindaran pajak. Sinaga dan Suardikha's (2019) dan Ayuningtyas dan Sujana (2018) menemukan adanya hubungan positif pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. Menurut Dewi dan Oktaviani (2022) leverage tidak berdampak kepada penghindaran pajak karena makin tinggi tingkat leverage tidak menjadikan sebuah perusahaan menjamin penghindaran pajak dan perusahaan akan mengelola beban bunga dengan baik. Falbo dan Firmansyah (2021) membuktikan bahwasanya manajemen laba berdampak positif kepada penghindaran pajak. Emanuel et al. (2023), Wulandari et al. (2023), dan Alfarizi et al. (2021) menyampaikan bahwasanya manajemen laba berdampak negatif kepada penghindaran pajak. Perihal ini disebabkan oleh adanya tujuan lain yang diinginkan perusahaan selain sekedar melakukan penghindaran pajak. Sari dan Nursyirwan (2021), menyatakan bahwa tingginya jumlah utang yang diukur menggunakan leverage memberikan pengaruh perusahaan untuk menjalankan penghindaran pajak yang juga berhubungan dengan praktik manajemen laba.

Hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidak konsistenan pengaruh antara manajemen laba, ESG dan leverage kepada tax avoidance.

Praktik *earning management* yang tidak etis atau tidak transparan dapat membuat korelasi yang berlawanan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*governance*) dalam kerangka ESG. Perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap ESG cenderung menghindari tindakan *earning management* yang dapat merugikan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk membagikan kontribusi empiris mengenai pengaruh *Earning Management* dan *Environmental, Social, and Governance* dan *Leverage* kepada *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2021-2023.

B. Rumusan Masalah

Menurut pada capaian *tax ratio* dan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan pada latar belakang menjadikan peneliti membuat rumusan masalah penelitian di bawah ini:

1. Bagaimanakah dampak *earning management* kepada tindakan *tax avoidance*?
2. Bagaimanakah dampak pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) kepada tindakan *tax avoidance*?
3. Bagaimanakah dampak *leverage* kepada tindakan *tax avoidance*?
4. Bagaimanakah dampak *earning management*, ESG dan *leverage* terhadap *tax avoidance*?

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga penelitian agar tetap terfokus sesuai dengan rencana awalnya, batasan ruang dan waktu penelitian sudah ditetapkan. Dalam konteks

ruang, peneliti memusatkan penelitian pada *Earning Management*, *Environmental, Social, and Governance* dan *Leverage* sebagai pengaruh entitas melakukan kegiatan *tax avoidance*. Selain itu, peneliti juga membatasi ruang penelitian pada laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI dalam kurun waktu 2021-2023. Sektor yang diambil pada studi ini fokusnya pada sektor manufaktur, karena sektor manufaktur merupakan sektor yang berkontribusi pajak sektoral sekitar 26,90% di 2023. Kemudian untuk dapat menguji pengaruh dari *earning management* dan *ESG dan leverage* kepada *tax avoidance* diperlukan data serta laporan keuangan yang tersedia pada perusahaan manufaktur di BEI serta sumber data lain yang mendukung. Artinya, dalam konteks batasan waktu penelitian terfokus pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2021-2023 yang tersedia di laman www.idx.co.id dan sumber lain yang relevan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pajak sebagai sektor penerimaan negara memiliki efek krusial akan keberlanjutan pembangunan. Pada saat ini, masih ada banyak perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak, sehingga pemerintah perlu mengambil tindakan untuk mengatasinya. Hakikat penelitian ini adalah sebagai evaluasi bagi pemerintah dalam meminimalisir penghindaran pajak dan menjadi landasan bagi para pelaku dalam melakukan tindakan yang lebih bijak. Secara umum penelitian ini memberikan sumbangsih

empiris yang dapat dijadikan landasan untuk memahami faktor penghindaran pajak di Indonesia. Secara khusus studi ini tujuannya untuk:

- a. Mengetahui dan menganalisa dampak *earning management* kepada *tax avoidance*.
- b. Mengetahui dan menganalisa dampak *ESG* kepada *tax avoidance*.
- c. Mengetahui dan menganalisa dampak *Leverage* kepada *tax avoidance*
- d. Mengetahui dan menganalisa pengaruh *earning management*, *ESG*, dan *leverage* kepada *tax avoidance*

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Tax avoidance telah menjadi permasalahan krusial yang memerlukan perhatian serius dan tindakan segera dalam bidang perpajakan. Sudah sepatutnya pemerintah mengeluarkan strategi bijak dalam memecahkan masalah tersebut. Penelitian yang dijalankan diinginkan bisa membagikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau lebih dikenal dengan manfaat teoritis terkait pemecahan masalah penghindaran pajak. Secara teoritis hasil studi ini diinginkan bisa membagikan kapabilitas ilmu dalam mengetahui pengaruh *earning management* dan *environmental socia, governance* kepada *tax avoidance*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Otoritas Pajak

Sebagaimana telah dijelaskan dalam tujuan penelitian, bahwa penghindaran pajak menjadi pekerjaan rumah pemerintah dalam upaya meningkatkan *tax ratio*, oleh karena itu penting bahwasannya bagi pemerintah khususnya otoritas pajak untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor-sektor pengenaan pajak. Studi ini diinginkan bisa menjadi evaluasi bagi otoritas pajak dalam meminimalkan kegiatan penghindaran pajak.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan sebagai subjek penghindar pajak, melalui penelitian ini harapannya agar bisa digunakan sebagai referensi dan pertimbangan bagi pemilik perusahaan dan para pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan dan menentukan sikap terkait nilai perusahaan di mata investor serta kesadaran perusahaan terhadap kewajiban membayar pajak.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri atas Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Melalui penelitian dan pengembangan, mahasiswa diarahkan untuk menganalisis suatu fenomena yang ada di masyarakat hingga menemukan *output* atau solusi yang berdampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik ilmu.

Politeknik Negeri Bali (PNB) sebagai lembaga pendidikan vokasi memberikan arahan penelitian yang dapat diimplementasikan sehingga dapat memberikan manfaat bagi instansi dan lembaga terkait melalui penulisan proposal penelitian. Harapannya studi ini dapat mendorong perkembangan dan perbaikan pengetahuan di bidang perpajakan untuk mendukung kemampuan mahasiswa. Disamping itu, studi ini berkontribusi secara konseptual bagi penelitian sejenis yang dilaksanakan selanjutnya.

4. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai penggerak dan agen perubahan memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa. Salah satunya, mahasiswa vokasi yang dalam pendidikannya diutamakan pada praktik dan *problem solving* menjadi wujud nyata program pendidikan yang telah dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui pemecahan masalah dan fenomena yang terjadi, diharapkan melalui studi ini mahasiswa bisa mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan khususnya bidang perpajakan serta dapat memberikan informasi terkait dengan eksternalitas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian dengan tema perpajakan khususnya membahas *Tax Avoidance* tujuannya untuk meneliti apakah ada dampak antara *Earning Management* dan *Environmental, Social, and Governance* serta *Leverage* terhadap penghindaran pajak baik secara simultan maupun parsial. Sesudah dijalankan pengolahan data pendekatan hipotesis, bisa ditarik beberapa kesimpulan dari hasil studi ini dibawah ini:

1. *Earning Management* dalam penelitian ini sebagai variabel independen mampu membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan kepada *Tax Avoidance*. Perihal ini berarti bahwasanya perusahaan yang mempunyai *Earning Manajemen* yang tinggi memiliki kecenderungan menjalankan penyajian laba pada perusahaan menjadi lebih rendah yang mengakibatkan pembayaran pajak perusahaan menjadi lebih berkurang hal tersebut menjadi indikasi bahwa perusahaan melakukan praktik *Tax Avoidance* yang tinggi .
2. *Environmental Social Governance* dalam penelitian ini sebagai variabel independen mampu membuktikan bahwa terdapat dampak positif signifikan kepada *Tax Avoidance*. Perihal ini memperlihatkan bahwasanya nilai *Environmental Social Governance* yang tinggi

menunjukkan bahwa pengelolaan risiko dalam perusahaan masih kurang baik, kinerja keuangan yang masih buruk, dan kepatuhan terhadap regulasi yang masih kurang. Sehingga hal tersebut dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

3. *Leverage* dalam penelitian ini sebagai variabel independen mampu membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan kepada *Tax Avoidance*. Perihal ini berarti bahwasanya tingkat *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang signifikan. Utang yang tinggi akan menimbulkan beban bunga dan akibatnya beban bunga tersebut bisa menjadi pengurang laba sehingga pembayaran pajak oleh perusahaan menjadi berkurang yang dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan melakukan praktik *Tax Avoidance*.
4. *Earning Management* dan *Environmental, Social, and Governance* serta *Leverage* secara simultan berdampak kepada *Tax Avoidance*.

B. Implikasi

Setelah dilakukan analisis, tentunya memiliki harapan terhadap hasil penelitian tersebut. Harapan yang muncul dari studi ini ialah dalam bentuk implikasi, termasuk di dalamnya:

1. Studi ini diinginkan dapat memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai pada khususnya mengenai perilaku *Tax Avoidance* melalui *Earning Management*, tingkat *Environmental, Social, and Governance* dan *Leverage* sebagai alternatif untuk melakukan penurunan beban pajak perusahaan. Dengan demikian, peraturan atau kebijakan

pemerintah yang akan datang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan.

2. *Agency theory* merupakan teori yang dimanfaatkan dalam studi ini yang bisa digunakan sebagai panduan atau kontribusi konseptual pada topik perpajakan khususnya *Tax Avoidance* atau penelitian serupa di masa depan. Penerapan teori keagenan dalam studi ini cocok dengan isu penelitian, di mana agen berupaya untuk mengoptimalkan kepentingannya sendiri melawan upaya memaksimalkan kepentingan prinsipal, sehingga diperlukan arahan dari manajemen perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan di atas, rekomendasi berikut mungkin berguna untuk penelitian lebih lanjut:

1. Bagi penelitian berikutnya diharapkan bisa memperbanyak sampel penelitian pada industri yang berbeda, sehingga bisa membedakan variabel-variabel yang dibahas dalam studi ini pada beberapa industri atau perusahaan yang berbeda. Harapannya pula periode penelitian bisa diperpanjang dengan penelitian-penelitian selanjutnya agar hasil penelitian menjadi bias dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Diinginkan pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lainnya seperti ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan, *transfer pricing* dan variabel lainnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur masing-masing variabel dengan

menambahkan metode pengukuran yang berbeda, misalnya mengukur *Cash Efektive Tax Ratio* tunai (CETR) untuk penggelapan pajak dan yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance* (Vol. 2).
- Amidu, M., Coffie, W., & Acquah, P. (2019). Transfer Pricing, Earnings Management and Tax Avoidance of Firms in Ghana. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 235–259. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022a). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022b). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643–649. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Annida, L., & Firmansyah, A. (2022). Environmental Uncertainty, Debt Policy, Tax Avoidance: Does Managerial Ability Matter? *Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 054–071. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.162>
- Chen, C., Wang, D., & Wang, B. (2021). Interface between context and theory: the application and development of Agency Theory in the Chinese context. *International Journal of Emerging Markets*, 18(1), 45–63. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-06-2019-0433>
- Duong, T.-Q., & Huang, Y.-C. (2013). The Mediation Effects Of Tax Avoidance Between Esg And Cost Of Debt, Firm Value: Evidence From Asean Listed Corporations. *Journal of Entrepreneurship, Business and Economics*, 10(2S2), 201–232. www.scientificia.com
- Dyreng, S. (2023). *Tax Avoidance and Multinational Firm Behavior*. <http://www.oecd.org/tax/beps/>
- Eliwa, Y., Aboud, A., & Saleh, A. (2021a). ESG practices and the cost of debt: Evidence from EU countries. *Critical Perspectives on Accounting*, 79. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2019.102097>
- Eliwa, Y., Aboud, A., & Saleh, A. (2021b). ESG Practices and The Cost of Debt: Evidence From EU Countries. *Critical Perspectives on Accounting*, 79. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2019.102097>
- Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak di Indonesia: Multinationality dan Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Net*, 4(1), 2621–3982. <http://fajar.co.id>

- Fendy, A. A., & Turwanto. (2022). Pengaruh Income Shifting Incentives dan Penggunaan Auditor Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 4(1), 43–62.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stokholder approach*. Pitman.
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>
- Hammami, A., & Hendijani Zadeh, M. (2020). Audit quality, media coverage, environmental, social, and governance disclosure and firm investment efficiency. *International Journal of Accounting & Information Management*, 28(1), 45–72. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2019-0041>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1998). *A Review of The Earnings Management Literature and Its Implications For Standard Setting*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.156445>
- Hong, N. T. P., Quyen, N. T. N., & Thuy, D. T. T. (2022). Effects of Earnings Management to Corporate Tax Avoidance. *Webology*, 19(1), 867–889. <https://doi.org/10.14704/web/v19i1/web19060>
- Indarti, Zuhelmi, Nurmayanti, P., Asmi, Z., Nuraini, Mustika, D., Nofianti, L., Indrawati, N., Basri, Y. M., Kurnia, P., & Zaitu. (2020). *ESG Disclosure dan Nilai Perusahaan*.
- Irawati, T., Tri Cahya, B., & Ningsih, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance. In *Jurnal Bismak* (Vol. 1, Issue 2).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kemenkeu. (2023, July 12). *Menkeu Optimis Target Pajak Tahun Ini Tercapai dan Cetak Hattrick*. Kementerian Keuangan.
- Maas, N. (2022). *Moderating The Relationship Between ESG Performance and Tax Avoidance, National Culture, Industry Sensitivity, and Board Effectiveness as Moderating Variables*. Nijmegen School of Management.
- MacCarthy, J. (2021). Effect of Earnings Management and Deferred Tax on Tax Avoidance: Evidence Using Modified Jones Model Algorithm. *Corporate Ownership and Control*, 19(1, special issue), 272–287. <https://doi.org/10.22495/cocv19i1siart5>
- Manuel, D., Sandi, Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Manajemen Laba, Leverage dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6(25), 550–560. www.idx.co.id.

- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6311>
- Prakosa, D. K., Firmansyah, A., Qadri, R. A., Wibowo, P., Irawan, F., Kustiani, N. A., Wijaya, S., Andriani, A. F., Arfiansyah, Z., Kurniawati, L., Mabrur, A., Dinarjito, A., Kusumawati, R., & Mahrus, M. L. (2022). Earning Management Motives, Idiosyncratic Risk and Corporate Social Responsibility in an Emerging Market. *Journal of Governance and Regulation*, 11(3), 121–147. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i3art11>
- Pramesthi, Rr. D. F., Eny Suprapti, & Eris Tri Kurniawati. (2019). Income Shifting dan Pemanfaatan Negara Tax Haven. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 375–386. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.68>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Ramadhania, F. R., Widiastuti, N. P. E., & Miftah, M. (2020). Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode 2016-2018. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.
- Rizky, A. S. (2023). *Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) dan Capital Intensity Terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening*.
- Rohmah, V. A., & Romadhon, F. (2023). Apakah Karakter Eksekutif Memoderasi Hubungan Antara Thin Capitalization, Transfer Pricing, Financial Distress dan Penghindaran Pajak? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(3), 419–438. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i3.24069>
- Romadhon, F. (2020). Transparansi Pengungkapan Penghindaran Pajak Berdasarkan Perspektif Teori Pemangku Kepentingan. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 5(1), 54–68.
- Ruan, L., & Liu, H. (2021). Environmental, Social, Governance Activities and Firm Performance: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13020767>
- Sadjiarto, A., Ringoman, J. A., & Angela, L. (2024). The Effects of Earning Management and Environmental, Social, Governance (ESG) on Tax Avoidance with Leverage as A Moderating Variable. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 3(1), 63–74. <https://doi.org/10.9744/ijobp.3.1.63-74>

- Saputra, M. D., Susanti, J., & Istiarto. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia*.
- Satyadini, A. E., Rea Erlangga, R., & Vdkg, B. S. (2019). Who Avoids Taxes? An Empirical Evidence From The Case Of Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 1(1), 1–26.
- Septiadi, I., Robiansyah, A., & Suranta,) Eddy. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian yang Listing di Bei 2013-2015). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 114–133.
- Septianto, N. A., & Muid, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sofiya, H. (2019). *Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Taylor, G., & Richardson, G. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *International Journal of Accounting*, 47(4), 469–496. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.10.004>
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Wardoyo, D. U., Luthfi Islahuddin, M., Wira, A. S., Safitri, R. G., & Putri, S. N. (2022). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2).
- Wisudaningsi, B., Arofah, I., & Belang, K. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1. <https://doi.org/10.32493/sm.v1i1.2377>
- Wulandari, S., Oktaviani, R. M., & Sunarto. (2023). Manajemen Laba, Transfer Pricing, dan Penghindaran Pajak Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1424–1433. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1329>
- Yoon, B. H., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2021). The Effect of ESG Performance on Tax Avoidance - Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/su13126729>